

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penemuan beberapa kendala maupun permasalahan yang timbul ketika pembelajaran permainan bolatangan di kelas IX-H SMPN 2 Lembang. Ketika guru menerapkan model pembelajaran langsung, siswa terlihat mengikuti gerakan tersebut dengan kurang semangat. Adapun gerakan yang diajarkan oleh guru yakni berupa pembelajaran lempar tangkap tanpa adanya permainan sebagai cara penyampaian. Padahal guru sudah menyampaikan materi dengan jelas dan semangat. Namun yang terjadi siswa bergerak dengan malas dan minim. Berangkat dari permasalahan diatas, peneliti mencoba menerapkan pendekatan taktis sebagai solusi sementara dari penelitian tindakan kelas ini. Dari hasil pelaksanaan penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa : Pembelajaran permainan bolatangan melalui pendekatan taktis pada siswa kelas IX-H dapat meningkatkan kreativitas (penampilan bermain) siswa hingga 10,27 dari 12.”

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan implikasi sebagai berikut :

Pembelajaran permainan bolatangan, merupakan salah satu pembelajaran yang harus diajarkan di sekolah-sekolah dan tentunya harus dapat diperhatikan pembelajarannya agar lebih variatif. Pembelajaran permainan bolatangan yang dilaksanakan secara terprogram dan disusun terperinci yaitu dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang variatif setiap pertemuannya yang dapat meningkatkan

kemampuan bermain akan memberi dampak positif pada perilaku siswa sendiri. Pentingnya keterampilan permainan bolatangan bagi siswa dirasa bisa membekali mereka saat berada dalam lingkungan luar, intinya pembelajaran permainan bolatangan dapat meningkatkan keterampilan belajar, serta menanamkan nilai-nilai mental dalam kehidupan.

### **C. Rekomendasi**

Penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi, adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melihat dari antusiasme para siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolatangan, kedepannya guru dapat menggunakan media tes kreativitas (penampilan bermain) siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai hendaknya guru dapat melakukan observasi lebih detail.
3. Bagi setiap guru pendidikan jasmani diharapkan dalam pembelajaran permainan bolatangan dapat mencoba model pembelajaran lain yang lebih bersifat berkelompok.